

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Tanggal Penyusunan:

Nama Mata Kuliah	Hermeneutika dan Takwil		
Kode Mata Kuliah			
Rumpun Mata Kuliah	Mata Kuliah Prodi		
SKS	3 SKS		
Semester	4 (Empat)		
CPL Program Studi	Sikap	1.SKD 02 2.SKD 08 3.SKU 03 4.SKP 03	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; Menunjukkan sikap kritis, pemikiran inovatif, kecerdasan intelegensia, kematangan perhitungan ilmiah, kedalaman kadar kognitif, dan keluasan wawasan visioner. Bersikap sesuai dengan tuntutan professional, spiritual dan sosial
	Penguasaan Pengetahuan	1.PTU 03 2.PTU 04 3.PTP 01	Menguasai kemampuan berpikir kritis, pemikiran inovatif, kecerdasan intelegensia, kematangan perhitungan ilmiah, kedalaman kadar kognitif dan keluasan wawasan visioner; Memiliki kemampuan terkait wawasan etika Menguasai konsep teoritik bidang Falsafah dan Agama secara umum
	Keterampilan umum	1.KUD 01 2.KUU 03 3.KUU 04	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif; Menerapkan pemikiran beretika dan kearifan.

		4.KUP 03	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri
	Keterampilan Khusus	1.KKU 04 2.KKU 05 3.KKP 01	Mampu mengambil keputusan inovatif dan rasional Mampu mengidentifikasi masalah etika dengan kearifan timbangan hati Mampu mengaplikasikan bidang keahlian falsafah dan agama
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini mengkaji beragam pandangan tentang penafsiran dengan menjelaskan teori hermeneutika Barat dan Islam, asumsi-asumsi dasar dan implikasi filosofisnya dalam memahami persoalan dalam membaca rangkaian tanda atau teks.		
CP-Mata Kuliah	- Memahami mengenai pengertian dan konsep dasar hermeneutika - Menjelaskan cara kerja dan varian hermeneutika - Menguasai Hermeneutika Barat - Menguasai Hermeneutika Islam		
Materi Pembelajaran/ Bahan Kajian/Pokok Pembahasan	- Pengantar Hermeneutika F. Schleiermacher W. Dilthey - Edmund Husserl - Martin Heidegger - Hans-George Gadamer - Jürgen Habermas - Paul Ricoeur - Jacques Derrida - Michel Foucault - Fazlur Rahman - Farid Esack - Nasr Hamid Abu Zayd - Muhammed Arkoun - Hassan Hanafi - UAS		

Pustaka	1. Essack, Farid. <i>Quran, Liberation and Pluralism: An Perspective of Interreligious Solidarity against Oppression</i>. Oxford: Oneworld, 1997 2. Gadamer, Hans G.. "The Hermeneutics Circle and the Problem of Prejudices." In H.G.Gadamer. <i>Truth and Method</i>. NY: Continuum, 1994, pp. 265- 285 3. Gadamer, Hans-George. <i>Philosophical Hermeneutics</i>. Berkely: U of California P, 1976,pp. 3-43H 4. Gadamer, Hans-George. "The Hermeneutics Significance Significant of Temporal Distance." In H.G.Gadamer. <i>Truth and Method</i>. NY: Continuum, 1994, pp. 291-307 5. <i>Hermeneutika versus Tafsir</i>, dalam majalah ISLAMIA, edisi Maret 2004. 6. Jahangiri, Muhsin, <i>Muhyiddin Ibn Arabi: Al-Syakhshiyyah al-Barizah fi al-Irfan al-Islami</i>. Trans. Abd. Rahman 'Uluwi, Beirut: 7. Khamanei, S.M, 2006, <i>The Quranic Hermeneutics of Mulla Sadra</i>, Tehran: Spirin 8. "Menuju Pendekatan Baru Islam," dalam <i>Jurnal Ulumul Quran</i>, no.7, vol.2, 1997 9. Rahman . Fazlur, <i>Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition</i>. Chicago & London: the U of Chicago P, 1982, pp. 1-11 10. de Saussure, Ferdinand. <i>Course in General Linguistics</i>, (New York: Mcgraw-Hill, 1966 11. Palmer, R. E. "Dilthey: Hermeneutics as Fondation of the Geisteswissenschaften." In R.E. Palmer. <i>Hermeneutics: Interpretation Theory in Scheiermacher, Dilthey, Heideger, and Gadamer</i>. Evanston: Northwestern UP, 1969, pp. 88-123 12. Palmer, R. E. "Schleiermacher's Project of a General Hermeneutics." In R.E. Palmer. <i>Hermeneutics: Interpretation Theory in Scheiermacher, Dilthey, Heideger, and Gadamer</i>. Evanston: Northwestern UP, 1969, pp. 84-97 13. Ricouer, Paul. "The Task of Hermeneutics." <i>Hermeneutics and the Human Sciences</i>. Ed. and trans. By John B. Thompson. NY: Cambridge UP, 1995, pp. 43-62 14. Ricouer, Paul. "What is Text? Explanation and Understanding." <i>Hermeneutics and the Human Sciences</i>. Ed. and trans. By al-Sid, Muhammad Ata, <i>The Hermeneutical Problem of the Quran in Islamic History</i>, Philadelphia: Temple UP, 1975.
Team Teaching (kalau ada)	

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
1.	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep dasar hermeneutika	Ketepatan menjelaskan pengertian hermeneutika, sejarah hermeneutika, cara kerja dan varian hermeneutika.	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik Bentuk non-test: keaktifan diskusi, unggah tugas di <i>-e-learning</i> .	- Contextual Instruction dalam bentuk - Ceramah - Aktif di ruang - Diskusi kelompok - Media: - Laptop dan LCD - Sumber: - Buku, internet, dst	Pengertian hermeneutika, sejarah hermeneutika, cara kerja dan varian hermeneutika.	5%
2.	Mampu menjelaskan pemikiran hermeneutika F. Schleirmacher	Ketepatan menjelaskan pemikiran hermeneutika F. Schleirmacher	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik Bentuk non-test: keaktifan diskusi, unggah tugas di <i>-e-learning</i> .	- Contextual Instruction dalam bentuk - Ceramah - Aktif di ruang - Diskusi kelompok - Media: - Laptop dan LCD - Sumber: - Buku, internet, dst	a. Pemahaman: Proses rekontruksi/reproduksi makna (originalisme) b. Hermeneutika sebagai seni memahami c. Hermeneutika gramatikal dan psikologikal	5%
3.	Mampu menjelaskan pemikiran hermeneutika W. Dilthey	Ketepatan menjelaskan pemikiran W. Dilthey	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik Bentuk non-test: keaktifan diskusi,	- Contextual Instruction dalam bentuk - Ceramah - Aktif di ruang - Diskusi kelompok - Media: - Laptop dan LCD - Sumber: - Buku, internet, dst	a. Hermeneutika sebagai basis metodologis bagi ilmu-ilmu social-kemanusiaan (<i>Geisteswissenschaften</i>) b. Pengalaman, ekspresi dan pemahaman c. Hermeneutika dan sejarah	5%

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
			unggah tugas di <i>-e-learning</i> .		d. Metode hermeneutika: Interpretasi dan sejarah	
4.	Mampu menjelaskan pemikiran hermeneutika Edmund Husserl	Ketepatan menjelaskan pemikiran hermeneutika Edmund Husserl	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik Bentuk non-test: keaktifan diskusi, unggah tugas di <i>-e-learning</i> .	- Contextual Instruction dalam bentuk - Ceramah - Aktif di ruang - Diskusi kelompok - Media: - Laptop dan LCD - Sumber: - Buku, internet, dst BM=1x(3x60")	- Hermeneutika Fenomenologi	5%
5.	Mampu menjelaskan pemikiran hermeneutika Martin Heidegger	Ketepatan menjelaskan pemikiran hermeneutika Martin Heidegger	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik Bentuk non-test: keaktifan diskusi, unggah tugas di <i>-e-learning</i> .	- Contextual Instruction dalam bentuk - Ceramah - Aktif di ruang - Diskusi kelompok - Media: - Laptop dan LCD - Sumber: - Buku, internet, dst	a. Fenomenologi wujud b. Sifat hermeneutis fenomenologi c. Praanggapan (<i>Presupposition</i>): Prastruktur pemahaman (<i>understanding</i>) d. Karakter derivative penegasan (<i>tashdiq</i>), kritik terhadap nalar presentasional dan subjektivisme e. Bahasan dan wicara	5%

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
6.	Mampu menjelaskan pemikiran hermeneutika Hans-George Gadamer	Ketepatan menjelaskan pemikiran hermeneutika Hans-George Gadamer	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik Bentuk non-test: keaktifan diskusi, unggah tugas di <i>-e-learning</i>.	- Contextual Instruction dalam bentuk - Ceramah - Aktif di ruang - Diskusi kelompok - Media: - Laptop dan LCD - Sumber: - Buku, internet, dst	- Kebenaran dan Metode - Kritik Kesadaran estetika modern dan kesadaran historis - Historikalitas pemahaman dan implikasinya: (1) Seputar pra-anggapan (2) Konsep keberjarakan temporal (3) Menyoal gagasan 'memahami pengarang' (rekonstruksi makna) (4) Aplikasi teks dalam situasi kekinian - Struktur pengalaman dan pengalaman hermeneutis - Karakter Bahasa - Pentingnya tradisi - Pendekatan dialektis	5%

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
					<i>Fusion of Horizon</i>	
7.	Mampu menjelaskan pemikiran hermeneutika J urgen Habermas	Ketepatan menjelaskan pemikiran hermeneutika J urgen Habermas	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik Bentuk non-test: keaktifan diskusi, unggah tugas di –e-learning.	- Contextual Instruction dalam bentuk - Ceramah - Aktif di ruang - Diskusi kelompok - Media: - Laptop dan LCD - Sumber: - Buku, internet, dst	Hermeneutika J urgen Habermas	10%
8.	Mampu menjelaskan pemikiran hermeneutika Paul Ricouer	Ketepatan menjelaskan pemikiran hermeneutika Paul Ricouer	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik Bentuk non-test: keaktifan diskusi, unggah tugas di –e-learning.	- Contextual Instruction dalam bentuk - Ceramah - Aktif di ruang - Diskusi kelompok - Media: - Laptop dan LCD - Sumber: - Buku, internet, dst	- Makna teks - Komunikasi Literal dan Oral - Pesan dan medium: fiksasi - Dekontekstualisasi dan rekontekstualisasi text - Diskursus dan konteks - Penjelasan (explanation) dan penafsiran (interpretation)	
9.	Mampu menjelaskan pemikiran hermeneutika Jacquest Derida	Ketepatan menjelaskan pemikiran	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi	- Contextual Instruction dalam bentuk - Ceramah	Teori <i>Deconstruction, difference</i>	10%

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
		hermeneutika Jacquest Derrida	/contoh yang sesuai dan bahasa baik Bentuk non-test: keaktifan diskusi, unggah tugas di -e-learning.	- Aktif di ruang - Diskusi kelompok - Media: - Laptop dan LCD - Sumber: - Buku, internet, dst		
10.	Mampu menjelaskan pemikiran hermeneutika Michel Foucault	Ketepatan menjelaskan pemikiran hermeneutika Michel Foucault	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik Bentuk non-test: keaktifan diskusi, unggah tugas di -e-learning.	- Contextual Instruction dalam bentuk - Ceramah - Aktif di ruang - Diskusi kelompok - Media: - Laptop dan LCD - Sumber: - Buku, internet, dst	Hermeneutika Michel Foucault	10%
11.	Mampu menjelaskan pemikiran hermeneutika Fazlur Rahman	Ketepatan menjelaskan pemikiran hermeneutika Fazlur Rahman	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik Bentuk non-test: keaktifan diskusi, unggah tugas di -e-learning.	- Contextual Instruction dalam bentuk - Ceramah - Aktif di ruang - Diskusi kelompok - Media: - Laptop dan LCD - Sumber: - Buku, internet, dst	Teori Double Movement	5%
12.	Mampu menjelaskan pemikiran hermeneutika Farid Essack	Ketepatan menjelaskan pemikiran	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar,	Contextual Instruction dalam bentuk	Hermeneutika pembebasan	5%

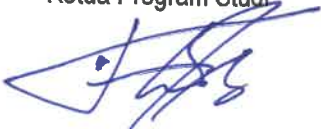
Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
		hermeneutika Farid Essack	dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik Bentuk non-test: keaktifan diskusi, unggah tugas di -e-learning.	- Ceramah • Aktif di ruang - Diskusi kelompok • Media: - Laptop dan LCD • Sumber: - Buku, internet, dst	• Ruh (identitas) al-Quran: Memahami orientasi dan semangat praksis di balik turunnya al-Quran serta implikasinya dalam menentukan tafsir yang selaras dan tidak selaras dengan identitas al-Quran sendiri.	
13.	Mampu menjelaskan pemikiran hermeneutika Nasr Hamid Abu Zayd	Ketepatan menjelaskan pemikiran hermeneutika Nasr Hamid Abu Zayd	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik Bentuk non-test: keaktifan diskusi, unggah tugas di -e-learning.	• Contextual Instruction dalam bentuk - Ceramah • Aktif di ruang - Diskusi kelompok • Media: - Laptop dan LCD • Sumber: - Buku, internet, dst	1. Kritik terhadap politisasi-idiologisasi tafsir: Kasus Mesir 2. Batas-batas tafsir 3. Struktur tekstualitas al-Quran 4. Makna (<i>meaning</i>) dan <i>maghza</i> (<i>signification</i>) Kontroversi terhadap Nasih Hamid Abu Zayd	10%
14.	Mampu menjelaskan pemikiran hermeneutika Mohammed Arkoen	Ketepatan menjelaskan pemikiran hermeneutika Mohammed Arkoen	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik	• Contextual Instruction dalam bentuk - Ceramah • Aktif di ruang - Diskusi kelompok • Media: - Laptop dan LCD	1. Semiotika al-Quran dan anthropologi al-Quran 2. Yang terfikirkan, yang tidak terfikirkan, dan yang belum terfikirkan	10%

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
			Bentuk non-test: keaktifan diskusi, unggah tugas di <i>-e-learning</i> .	- Sumber: - Buku, internet, dst	3. Tiga tingkat al-Quran: (Korpus terbuka, korpus resmi tertutup, dan tafsir atas korpus resmi tertutup)	
15.	Mampu menjelaskan pemikiran hermeneutika Hassan Hanafi	Ketepatan menjelaskan pemikiran hermeneutika Hassan Hanafi	Metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar, dengan aplikasi /contoh yang sesuai dan bahasa baik Bentuk non-test: keaktifan diskusi, unggah tugas di <i>-e-learning</i>.	- Contextual Instruction dalam bentuk - Ceramah - Aktif di ruang - Diskusi kelompok - Media: - Laptop dan LCD - Sumber: - Buku, internet, dst	Hermeneutika Pembebasan	10%
16.	UAS			•		

Komponen Penilaian *:

Partisipasi	: 10%
Tugas	: 20 %
UTS	: 30%
UAS	: 40%
Total	: 100%

Keterangan: * Dosen dapat melakukan penyesuaian terhadap komponen penilaian.

Dosen Pengajar  (Fuad Mahbub Siraj, Ph.D)	Ketua Program Studi  (Fuad Mahbub Siraj, Ph.D)	Dekan  (Tia Rahmania, M.Psi., Psikolog)
--	---	--